

ABSTRAK

Arista Reni, 2024. *Implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Penggerak SDN 198/I Pasar Baru*: Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini dan Dasar, Universitas Jambi, Pembimbing (1) Dr. Ahmad Hariandi, S.Pd.I., M.Ag., (2) Muhammad Sholeh, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: *Literasi, Literasi Baca Tulis, Gerakan Literasi Sekolah (GLS), Sekolah Penggerak.*

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara lebih mendalam terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah dalam dimensi literasi baca-tulis di sekolah tersebut. Penelitian dilakukan di SD Negeri No. 198/I Pasar Baru mulai tanggal 8 Januari 2024 hingga 5 Februari 2024. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologi. Data pada penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi, wawancara bersama sumber informan yaitu kepala sekolah, guru, dan siswa yang dapat memberikan informasi terkait implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS), serta melakukan studi dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Gerakan Literasi Sekolah dimulai dengan beberapa tahapan, meliputi: (1) Perencanaan, yang mencakup persiapan Sumber Daya Manusia, sarana-prasarana, termasuk beragam sumber bacaan, perpustakaan, dan teknologi pendukung pembelajaran, serta dukungan pemerintah; (2) Pelaksanaan, yang mencakup kegiatan literasi baca-tulis dengan tiga tahapan, yaitu pembiasaan, pengembangan, dan pembelajaran; (3) Evaluasi, yang melibatkan faktor pendukung seperti sarana dan prasarana yang disediakan oleh sekolah, dan faktor penghambat seperti keterbatasan waktu untuk pertemuan Tim Literasi Sekolah dalam perencanaan kegiatan literasi yang lebih baik, serta kesiapan peserta didik dalam mengikuti kegiatan literasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dapat disimpulkan bahwa implementasi Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Penggerak SDN 198/I Pasar Baru dalam dimensi literasi baca tulis telah terlaksana dengan baik dengan mengikuti tahapan-tahapan dari Gerakan Literasi Sekolah (GLS) dan dikategorikan baik sesuai rapor pendidikan yang menyatakan bahwa kemampuan literasi mencapai presentase 77,78%. Namun, masih terdapat kendala bahwasannya adanya keterbatasan waktu untuk Tim Literasi Sekolah (TLS) dalam melakukan evaluasi dan perencanaan terhadap program yang telah dilaksanakan dan yang akan dilaksanakan.